

ABSTRAK

Latar Belakang : Pertambangan emas tradisional di Desa Lebong Tambang, memiliki tingkat kecelakaan kerja yang tinggi baik dikarenakan oleh kondisi tidak aman ataupun aktivitas tidak aman.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif observasional, untuk mengidentifikasi bahaya dan menganalisis risiko kecelakaan kerja. Identifikasi bahaya menggunakan teknik *Job Safety Analysis* (JSA) dengan mengalikan nilai consequence, exposure dan probability untuk menentukan tingkat risiko.

Hasil : Dari 3 proses pekerjaan, terdapat 5 bahaya diantaranya : Bahaya fisik dengan kategori *very high* yakni kayu keropos, ketinggian, suhu ekstrim dan ventilasi. Bahaya kimia dengan kategori *very high* yakni gas berbahaya, kalsium karbida, air merkuri, asam nitrat. Bahaya Biologi dengan kategori *substantial* yakni cacing tambang. Bahaya ergonomi dengan kategori *priority 3* yakni kesalahan posisi bekerja. Bahaya fisiologi dengan kategori risiko *very high* yakni kontak dengan air merkuri, uap merkuri dan uap asam nitrat.

Saran : Disarankan para pekerja meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka tentang pentingnya penggunaan APD, meningkatkan skill pengetahuan terkait penerapan K3 di tempat kerja, dan juga saling mengingatkan antar pekerja apabila didapatkan suatu kondisi ataupun perilaku yang tidak aman ditempat kerja.

Kata Kunci : Identifikasi Bahaya, *Job Safety Analysis*, Tambang Emas Tradisional